KURIKULUM

S2 PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

2025

Mengembangkan keilmuan PAUD yang adaptif, inovatif, dan berjiwa Edupioneers dalam Pengembangan Pembelajaran Kreatif di tingkat Nasional dan Global di tahun 2029.



Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Surabaya

HALAMAN PENGESAHAN

KURIKULUM PROGRAM STUDI S2 PENDIDIKAN ANAK
USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Mengetahui Koordinator Program Studi S2 PAUD	Surabaya, 8 Agustus 2025 UPM S2 PAUD
Dr. Ruqoyyah Fitri, S.Ag., M.Pd NIP. 201405004	Afifah Rahmaningrum, S.Pd., M.Pd NIP. 199807072024062001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, karena taufik dan hidayah-NYA, dokumen kurikulum program studi S2 Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya dapat disusun. Kurikulum ini disusun dengan memperhatikan tata nilai yang dikembangkan oleh Universitas Negeri Surabaya, kebijakan pemerintah tentang MBKM, kebutuhan masyarakat, serta masukan dari stake holder yang banyak berkontribusi untuk kesempurnaan kurikulum prodi.

Penyusunan kurikulum ini bertujuan untuk menfasilitasi program pembelajaran mahasiswa yang berada pada level KKNI jenjang 8 serta mengemban amanah pelaksanaan undang-undang, peraturan pemerintah dan Permendiknas, yakni Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-undang N0. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen khususnya Pendidikan Anak Usia Dini.

Ketersediaan jumlah dan kualifikasi tenaga kependidikan Program Studi S2 PAUD berasal dari lintas bidang keahlian, diantaranya berlatar belakang S3 Manajemen Pendidikan dengan disertasi tentang manajemen PAUD, S3 Kesehatan Ibu dan Anak, S3 Psikologi, S3 Teknologi Pendidikan bidang Pendidikan Anak Usia Dini, S3 Pengembangan Kurikulum, S3 Penilaian dan Evaluasi Pendidikan, S3 Teknologi Pembelajaran dengan keahlian Pendidikan Inklusi bagi anak usia dini yang berkebutuhan khusus, dan lain-lain, sehingga kesemuanya itu dapat memenuhi seluruh kebutuhan kurikulum terkait mata kuliah yang akan diampu oleh masing-masing dosen tersebut.

Kepada segenap pihak yang telah membantu dalam penyusunan dokumen kurikulum ini, khususnya kepada tim pengembang kurikulum serta para staf, kami ucapkan terimakasih. Semoga dokumen kurikulum ini dapat memberikan kemanfaatan bagi pengembangan kualitas SDM yang berkontribusi dalam program pendidikan anak usia dini.

Surabaya, Agustus 2025

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN i
KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI iii
A. IDENTITAS PROGRAM STUDI 1

B. Evaluasi Kurikulum dan Tracer Study: 1

1. Evaluasi Kurikulum 1
2. Tracer Study 2

C. Landasan Perancangan dan Pengembangan Kurikulum: 3

1. Landasan Filosofi 3
2. Landasan Sosiologis 4
3. Landasan Psikologis 6
4. Landasan Historis 6
5. Landasan Yuridis 6

D. Rumusan Visi, Misi, Tujuan, dan Nilai Dasar, ... 9

E. Profil Lulusan 11

F. Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan 12

G. Syarat Kompetensi / Kualifikasi Calon Mahasiswa 14

H. Masa Tempuh Kurikulum 16

I. Penetapan Bahan Kajian (Body of Knowledge) 16

1. Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran 16
2. Child Development (Perkembangan Anak) 17
3. Manajemen Satuan Pendidikan Anak Usia Dini 18

J. Pembentukan Mata Kuliah (MK) dan Penentuan Bobot SKS 18

K. Matrik dan Peta Kurikulum 21

1. Keterkaitan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dan Mata Kuliah (MK) 21
2. Sebaran Mata Kuliah Tiap Semester 23

L. Organisasi Mata Kuliah 24

1. Keterkaitan Mata Kuliah dengan CPL 24
2. Keterkaitan Mata Kuliah dengan Profil Lulus 25
3. Keterkaitan Mata Kuliah dengan Bahan Kajian 30

M. Metode Pembelajaran 31

N. Modalitas Pembelajaran 32

O. Penilaian hasil belajar 32

P. Rencana Pembelajaran semester 32

Referensi : 34
Q. Rencana Implementasi Hak Belajar di Luar Prodi 43

R. Tata cara penerimaan mahasiswa pada berbagai tahapan kurikulum 44

S. Manajemen dan Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum 44

A. IDENTITAS PROGRAM STUDI

1	Nama Perguruan Tinggi (PT)	UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
		√PTN □ ~~PTS~~
2	Fakultas	Ilmu Pendidikan
3	Program Studi	S2 Pendidikan Anak Usia Dini
4	Gelar	Magister Pendidikan (M.Pd.)
5	Status Akreditasi	UNGGUL
6	Jumlah Dosen	7
7	Alamat Prodi	Gedung O5 Kampus Unesa Lidah Wetan Surabaya
8	Telpon	(031) 7532160
9	Web PRODI/PT	https://s2paud.fip.unesa.ac.id/

B. Evaluasi Kurikulum dan Tracer Study:

1. Evaluasi Kurikulum

Prodi S2 PAUD melakukan evaluasi kurikulum berjalan (*on going curriculum*) secara berkala. Evaluasi kurikulum dilakukan setiap tahun melalui audit kurikulum yang dilaksanakan oleh auditor yang ditetapkan oleh Badan Penjaminan Mutu (BPM) Universitas Negeri Surabaya. Audit kurikulum dilaksanakan mengacu pada instrument audit kurikulum dan spesifikasi prodi yang ditetapkan oleh universitas. Hasil audit kurikulum merekomendasikan prodi untuk menguraikan indicator profile lulusan yang sesuai dengan jenjang Magister dan KKNI Level 8.

Berdasarkan hasil audit kurikulum, prodi melakukan tindak lanjut dengan melakukan review kurikulum yang melibatkan reviewer eksternal untuk mendapatkan masukan. Prodi S2 PAUD mengundang Reviewer Ahli **Dr. Hari Wibawanto, MT dari Universitas Negeri Semarang** untuk melakukan review kurikulum. Reviewer Ahli memberikan masukan kepada prodi agar indikator profil lulusan diuraikan sesuai dengan visi keilmuan prodi sesuai kompetensi lulusan jenjang Magister. Selain itu, Reviewer ahli menyarankan untuk penambahan satu profil lulusan S2 PAUD sebagai

peneliti. Hasil masukan evaluasi dari audit kurikulum dan review ahli ditindak lanjuti dengan mengembangkan indikator dan menambah profil lulusan yang semula dosen dan pengelola, menjadi dosen, pengelola, dan peneliti. Uraian rinci indikator profil lulusan termuat dalam Tabel 1.

Reviewer Ahli **Dr. Hari Wibawanto, MT dari Universitas Negeri Semarang** juga memberikan masukan terkait dengan perlu adanya perbaikan CPL yang telah dirumuskan. Semula CPL Prodi S2 PAUD dirumuskan sama persis dengan hasil asosiasi PG PAUD Se-Indonesia, selanjutnya diberi masukan oleh reviewer ekternal untuk merumuskan CPL berdasarkan keunikan program studi dan disesuaikan dengan profil lulusan. Selanjutnya diminta untuk menyusun keterkaitan keunggulan prodi dengan CPL dan deskripsi mata kuliah. Hasil masukan tersebut ditindaklanjuti dengan memperbaiki CPL yang disesuaikan dengan Visi, Misi, keunggulan prodi, serta sesuai dengan profil lulusan. Jumlah CPL semula sebanyak 44 butir selanjutnya direvisi menjadi 8 butir CPL. Uraian rinci CPL yang telah direvisi termuat dalam Tabel 2.

2. *Tracer Study*

Selain evaluasi kurikulum, prodi juga melakukan survey pengguna lulusan untuk mendapatkan masukan mengenai kesesuaian kompetensi lulusan 2 kebutuhan kerja. Survey pengguna lulusan dilaksanakan setiap tahun oleh program studi. Instrumen yang digunakan mengacu pada instrument tracer study yang dikembangkan oleh Kemendikbud.

Hasil survei pengguna lulusan prodi S2 PAUD Universitas Negeri Surabaya menunjukkan bahwa mayoritas responden merasa puas dengan kompetensi lulusan. Lulusan dinilai memiliki keterampilan yang baik dalam kepemimpinan dan pengajaran, serta mampu menjalankan peran mereka secara profesional di berbagai institusi pendidikan anak usia dini. Penilaian positif juga diberikan terhadap kemampuan lulusan dalam beradaptasi dengan tuntutan pekerjaan di lapangan dan pemahaman yang mendalam mengenai pendidikan anak usia dini.

Beberapa saran perbaikan juga muncul dari pengguna lulusan adalah pentingnya pengadaan program pengembangan berkelanjutan bagi alumni

dan peningkatan kurikulum dengan lebih banyak integrasi teknologi serta inovasi pendidikan menjadi perhatian. Penguatan kompetensi penelitian dianggap krusial untuk menghadapi tantangan masa depan di dunia pendidikan. Masukan ini dapat menjadi dasar bagi peningkatan kualitas lulusan di masa mendatang.

Berdasarkan hasil survey pengguna lulusan, prodi melaksanakan beberapa upaya konkret. Pertama, melakukan integrasi hasil penelitian terhadap mata kuliah dimana hasil penelitian yang berupa artikel yang telah dipublikasikan dijadikan refrensi perkuliahan. Program studi S2 PAUD bekerja sama dengan mitra untuk memberikan pengalaman berupa kegiatan riset maupun kegiatan implementasi produk hasil karya mahasiswa dari hasil output mata kuliah yang telah ditempuh. Upaya kedua, pengadaan pelatihan rutin dalam bentuk workshop maupun seminar bagi mahasiswa maupun alumni S2 PAUD, yang mencakup keterampilan metodologis, analisis data, dan penggunaan perangkat lunak statistik. Selain itu, mendorong keterlibatan mahasiswa dalam konferensi ilmiah dan publikasi jurnal pendidikan guna memperkuat kemampuan mahasiswa dalam menyusun dan mempresentasikan hasil penelitian.

C. Landasan Perancangan dan Pengembangan Kurikulum:

Menjelaskan landasan pengembangan kurikulum meliputi landasan filosofis, sosiologis, psikologis, historis, yuridis, dan lain-lain.

1. Landasan Filosofi

Memberikan pedoman secara filosofis pada tahap pe- rancangan, pelaksanaan, dan peningkatan kualitas pendidikan (Ornstein & Hunkins, 2014), bagaimana pengetahuan dikaji dan dipelajari agar mahasiswa memahami hakikat hidup dan memiliki kemampuan yang mampu meningkatkan kualitas hidupnya baik secara individu, maupun di masyarakat (Zais, 1976). Landasan filosofis merupakan asumsi atau rumusan yang didapatkan dari hasil berpikir secara mendalam, analitis, logis, dan sistematis dalam perencanaan, pelaksanaan, pembinaan dan pengembangan kurikulum. Hal tersebut diperlukan sebab pengembangan kurikulum adalah sebuah proses merencanakan, menghasilkan suatu yang lebih baik dengan

didasarkan pada hasil penilaian terhadap kurikulum yang telah berlaku, sehingga memberikan kondisi pembelajaran yang baik. Dengan demikian sebuah proses pengembangan kurikulum perlu memiliki landasan filosofis yang sesuai dengan hasil berpikirnya untuk mencapai hasil yang lebih baik. Landasan filosofis pengembangan kurikulum lembaga pendidikan merupakan landasan yang berdasarkan atau bersifat filsafat yang berkaitan dengan makna atau hakikat pendidikan, yaitu sesuatu yang diyakini kebenarannya berdasarkan sudut pandang yang diambil. Berbagai filosofi dalam pengembangan kurikulum di antaranya perenialisme, esensialisme, eksperimentalisme, rekonstruksionisme, romantik naturalisme dan eksistensialisme perlu diakomodasi untuk bermuara pada visi dan misi.

Sebagaimana tertuang dalam visi, landasan filosofi pengembangan kurikulum Program Studi S2 Pendidikan Anak Usia Dini bermuara pada keunggulan dalam mempersiapkan insan intelektual yang ahli dalam bidang pendidikan anak usia dini, pengembang dan pendidik yang profesional, serta menguasai riset-riset yang terkait dengan bidang akademik dan kebijakan tentang anak usia dini dengan menfokuskan pada kemampuan semua **aspek literasi digital** dalam melaksanakan peran sebagai peneliti dan pembelajar, serta Menerapkan semua **aspek literasi digital di berbagai konteks dan kebutuhan** dalam memecahkan permasalahan empiris, ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni yang relevan dengan pendidikan anak usia dini dalam mendukung peran sebagai peneliti dan pembelajar (pendidik).

2. Landasan Sosiologis

Memberikan landasan bagi pengembangan kurikulum sebagai perangkat pendidikan yang terdiri dari tujuan, materi, kegiatan belajar dan lingkungan belajar yang positif bagi perolehan pengalaman pembelajar yang relevan dengan perkembangan personal dan sosial pembelajar (Ornstein & Hunkins, 2014, p. 128). Kurikulum harus mampu mewariskan kebudayaan dari satu generasi ke generasi berikutnya di tengah terpaan pengaruh globalisasi yang terus mengikis eksistensi kebudayaan lokal. Berkaitan dengan hal ini Ascher dan Heffron (2010) menyatakan bahwa kita perlu

memahami pada kondisi seperti apa justru globalisasi memiliki dampak negatif terhadap praktik kebudayaan serta keyakinan seseorang sehingga melemahkan harkat dan martabat manusia? Lebih jauh disampaikan pula oleh mereka bahwa kita perlu mengenali aspek kebudayaan lokal untuk membentengi diri dari pengaruh globalisasi. Hal ini sejalan dengan pendapat Plafreyman (2007) yang menyatakan bahwa masalah kebudayaan menjadi topik hangat di kalangan civitas academica di berbagai negara dimana perguruan tinggi diharapkan mampu meramu antara kepentingan memajukan proses pembelajaran yang berorientasi kepada kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan unsur keragaman budaya peserta didik yang dapat menghasilkan capaian pembelajaran dengan kemampuan memahami keragaman budaya di tengah masyarakat, sehingga menghasilkan jiwa toleransi serta saling pengertian terhadap hadirnya suatu keragaman. Kurikulum harus mampu melepaskan pem- belajar dari kungkungan tembok pembatas budayanya sendiri (capsulation) yang kaku, dan tidak menyadari kelemahan budayanya sendiri.

Dalam konteks kekinian peserta didik diharapkan mampu memiliki kelincahan budaya (*cultural agility*) yang dianggap sebagai mega kompetensi yang wajib dimiliki oleh calon profesional di abad ke-21 ini dengan penguasaan minimal tiga kompetensi yaitu, minimisasi budaya (cultural minimization, yaitu kemampuan kontrol diri dan menyesuaikan dengan standar, dalam kondisi bekerja pada tataran internasional) adaptasi budaya (cultural adaptation), serta integrasi budaya (cultural integration) (Caliguri, 2012)2. Konsep ini kiranya sejalan dengan pemikiran Ki Hadjar Dewantoro dalam konsep “Tri- Kon” yang dikemukakan di atas. Landasan sosiologis mengarahkan kajian mengenai kurikulum yang dikaitkan dengan masyarakat dan kebudayaan yang berkembang dalam masyarakat tersebut. Kedua hal tersebut merupakan landasan yang sangat mempengaruhi penetapan isi kurikulum. Hal ini dikarenakan peserta didik berasal dari masyarakat, mendapatkan pendidikan baik formal maupun informal dalam lingkungan masyarakat dan diarahkan bagi kehidupan masyarakat pula.

Kurikulum harus dapat menjawab tantangan dan tuntutan masyarakat.

Penerapan teori, prinsip, dan hukum yang terdapat dalam semua ilmu pengetahuan yang ada dalam kurikulum harus disesuaikan dengan kondisi masyarakat, baik masyarakat setempat sebagai local content lembaga pendidikan berada ataupun masyarakat global sebagai sasaran pengguna lulusan yang dihasilkan dari kurikulum yang dikembangkan Program Studi S2 Pendidikan Anak Usia Dini.

3. Landasan Psikologis

Pengembangan kurikulum program studi magister Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) didasarkan pada berbagai landasan psikologis yang mencakup tiga bahan kajian utama: perkembangan anak, pengembangan kurikulum dan pembelajaran, serta manajemen satuan PAUD. Secara keseluruhan, pengembangan kurikulum prodi magister PAUD yang berlandaskan pada teori-teori perkembangan anak, prinsip- prinsip pengembangan kurikulum dan pembelajaran, serta manajemen satuan PAUD akan memastikan bahwa lulusan program ini memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk mendukung perkembangan anak secara optimal dan mengelola satuan PAUD dengan efektif. Kurikulum yang dirancang dengan landasan psikologis yang kuat akan menghasilkan pendidik dan pemimpin yang kompeten dan berdedikasi, siap menghadapi tantangan dan memajukan kualitas pendidikan anak usia dini.

4. Landasan Historis

Program S2 PAUD Universitas Negeri Surabaya memiliki spesifikasi pada kajian pendidikan khususnya pendidikan anak usia dini (PAUD). Pendidikan anak usia dini merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 (enam) tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

5. Landasan Yuridis

Landasan hukum yang menjadi dasar atau rujukan pada tahapan perancangan, pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi, serta sistem penjaminan mutu perguruan tinggi yang akan menjamin pelaksanaan

kurikulum dan tercapainya tujuan kurikulum. Berikut adalah beberapa landasan hukum yang perlu diacu dalam penyusunan dan pelaksanaan kurikulum, yaitu :

1. Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Guru.
3. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 59 tahun 2018, tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar dan Tata Cara Penulisan Gelar di Perguruan Tinggi;
4. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 123 Tahun 2019 tentang Magang dan Pengakuan Satuan Kredit Semester Magang Industri untuk Program Sarjana dan Sarjana Terapan.
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 5 tahun 2020, tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 7 tahun 2020, tentang Pendirian Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta.
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 tahun 2020, tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
9. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 5 Tahun 2022 tentang Standar Kompetensi Lulusan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah
10. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan

Teknologi Nomor 7 Tahun 2022 tentang Standar Isi pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah

11. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 16 Tahun 2022 tentang Standar Proses pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.
12. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No. 21 Tahun 2022 tentang Standar Penilaian Pendidikan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah
13. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional
14. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
15. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
16. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
17. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
18. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional
19. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
20. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62

D. Rumusan Visi, Misi, Tujuan, dan Nilai Dasar,

1. Visi

Mengembangakan keilmuan PAUD yang adaptif, inovatif, dan berjiwaa Edupioneers dalam Pengembangan Pembelajaran Kreatif di tingkat Nasional dan Global di tahun 2029.

2. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran guna membentuk praktisi, akademisi, dan konsultan yang berjiwa *Edu Pioneers* untuk kemajuan bidang Pendidikan Anak Usia Dini yang berkarakter adaptif, kritis dan reflektif.
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan yang inovatif bidang Pendidikan Anak Usia Dini dengan jiwa Edu Pioneers.
3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan menyebarluaskan hasil inovasi & penelitian bidang Pendidikan Anak Usia Dini dengan jiwa Edu Pioneers untuk kesejahteraan Masyarakat.

3. Tujuan

1. Menghasilkan pendidikan dan pembelajaran guna membentuk praktisi, akademisi dan konsultan yang berjiwa EduPioneers untuk kemajuan bidang Pendidikan Anak Usia Dini yang berkarakter adaptif, Kritis dan reflektif.
2. Menghasilkan penelitian dan pengebangan ilmu pengetahuan yang inovatif dalam bidang Pendidikan Anak Usia Dini dengan jiwa EduPioneers
3. Menghasilkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan menyebarluaskan hasil inovasi & penelitian di bidang Pendidikan Anak Usia Dini dengan jiwa EduPioneers untuk kesejahteraan Masyarakat.

Berdasarkan Visi, Misi, dan Tujuan tersebut maka kekhasan yang

ditunjukkan oleh Visi prodi S2 PAUD terletak pada **pelopor pembelajaran kreatif (Edupioneers)**. Keunikan program studi S2 PAUD adalah **menjadi pelopor** dalam bidang pembelajaran anak usia dini dengan **menekankan pada pembelajaran kreatif** yang didukung dengan:

1. Kemampuan menerapkan semua **aspek literasi digital** baik dalam aspek teknis berupa **penguasaan teknologi pembelajaran**, aspek kognitif melalui pengkajian keilmuan dengan menerapkan **logika berpikir kritis** dalam memilih dan menerapkan teknologi digital yang relevan dengan karakteristik anak usia dini, serta aspek sosial emosional dengan cara **peningkatan profesionalisme** dalam mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni, dalam bidang keilmuan anak usia dini.
2. Kemampuan menerapkan semua **aspek literasi digital di berbagai konteks dan kebutuhan** dalam memecahkan permasalahan empiris ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni yang relevan dengan pendidikan anak usia dini melalui menejemen pengelolaan PAUD dan riset yang hasilnya diimplementasikan di masyarakat.

4. Nilai Dasar

Nilai dasar yang tumbuh dan diyakini di UNESA sebagai mana tercamtum dalam Statuta UNESA adalah sebagai berikut yang selanjutnya dikenal dengan istilah "UNESA TANGKAAS REK" (TANGguh, Kolaboratif, Adaptif, innovAtif, inkluSif, belajaR sEpanjang hayat, dan berbasis Kewirausahaan). Nilai dasar tersebut dijabarkan sebagai berikut.

1. Tangguh: Internalisasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dan memiliki daya juang.
2. Kolaboratif: mampu bekerja sama untuk menghasilkan ide atau menyelesaikan masalah.
3. Adaptif: mampu beradaptasi secara mandiri dan tanggung jawab terhadap perubahan melalui proses pembelajaran yang dilakukan secara terus menerus.

4. Inovatif: mampu berpikir kritis dan kreatif dalam menemukan solusi atau ide baru dalam pemecahan masalah sesuai perkembangan zaman yang dilandasi jiwa kewirausahaan dan kaidah ilmiah.
5. Inklusif: mendukung seluruh individu tanpa memandang perbedaan, memfasilitasi keberhasilan semua orang, serta menghargai perbedaan pemikiran dan keberagaman.
6. Belajar sepanjang hayat: memiliki kesadaran akan area kekuatan dan area yang perlu diperbaiki, aktif menemukan cara-cara yang efektif untuk terus mengembangkan dan memperbaiki diri melalui proses pembelajaran yang dilakukan secara terus menerus.
7. Kewirausahaan: mampu mengembangkan kreativitas dan inovasi untuk menciptakan perubahan dengan memanfaatkan peluang dan sumber daya dalam menghasilkan nilai tambah.

E. Profil Lulusan

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil
1	Pendidik (Dosen)	1. Menjunjung tinggi nilai-nilai moral dan etika, menjaga kejujuran, dan keadilan dalam pengambilan keputusan yang berdampak pada perkembangan anak; (CPL 1). 2. memiliki kemampuan komunikasi yang baik dan mampu bekerja sama secara efektif dengan berbagai pihak untuk mencapai tujuan pendidikan yang berkelanjutan; (CPL 1 & 4). 3. memiliki pemahaman mendalam tentang teori, konsep, dan praktik terbaik dalam PAUD; (CPL 3, 5 & 8) 4. mengembangkan pembelajaran kreatif dan inovatif yang holistik berorientasi pada kebutuhan anak serta adaptif terhadap perubahan teknologi. (CPL 2, 6 & 7)

2	Pengelola	Memiliki kemampuan dalam mengelola lembaga PAUD dengan standar nasional dan global, dengan keahlian mengembangkan, menerapkan, dan mengevaluasi strategi pengelolaan lembaga PAUD berdasarkan analisis mendalam terhadap tren pendidikan, kebutuhan anak, dan kebijakan nasional. (CPL 1, 2, 3, 4 &7)
3	Peneliti	Memiliki kemampuan dalam melaksanakan penelitian yang inovatif dengan pendekatan multi-disipliner untuk memecahkan permasalahan PAUD guna mengembangkan pengetahuan baru yang signifikan dan relevan bagi perkembangan teori serta praktik PAUD, serta menjadi pionir dalam memformulasikan solusi atas tantangan-tantangan terkini di bidang PAUD, dan mampu mendesimenasikan hasil penelitian untuk kemaslahatan masyarakat. (CPL 1, 5, 6 & 8)

F. Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengatahuan dan keterampilan. Kompetensi lulusan yang telah disepakati oleh prodi menjadi dasar dalam pengembangan *Learning outcomes* atau capaian pembelajaran lulusan. Capaian pembelajaran lulusan merupakan prodi yang terdiri atas aspek: Sikap, dan Keterampilan Umum mengacu pada Nilai Dasar UNESA "TANGKAAS REK" (TANGguh, Kolaboratif, Adaptif, innovAtif, inkluSif, belajaR sEpanjang hayat, dan berbasis Kewirausahaan), serta aspek Pengetahuan, dan Keterampilan Khusus dirumuskan mengacu pada deskriptor KKNI sesuai dengan jenjangnya dan dirumuskan bersama dengan asosiasi prodi dan profesi. Pada komponen ini juga memuat informasi tentang Profil Lulusan program studi. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang digunakan dalam program studi Magister PAUD adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Capaian Pembelajaran Lulusan

No	Capaian Pembelajaran Lulusan	Profil Lulusan

1	Mampu menunjukkan nilai-nilai agama, kebangsaan dan budaya nasional, serta etika akademik dalam melaksanakan tugasnya; **(Sikap);**	1, 2, 3
2	Menunjukkan karakter tangguh, kolaboratif, adaptif, inovatif, inklusif, belajar sepanjang hayat, dan berjiwa kewirausahaan; **(Keterampilan Umum);**	1,2
3	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan; (**Pengetahuan);**	1,2
4	Mengembangkan diri secara berkelanjutan dan berkolaborasi; **(keterampilan umum);**	1,2
5	Menguasai konsep dan teori PAUD, metode penelitian terkini tentang AUD, manajemen mutu, sumber belajar multi moda, dan isu terkini terkait kebijakan PAUD dan implementasinya; **(Pengetahuan);**	1,3
6	Mampu mengomunikasikan ide, hasil pemikiran dan argumen saintifik terkait konsep dan teori PAUD secara bertanggung jawab yang didasarkan pada etika akademik, melalui berbagai media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas; **(Keterampilan Umum):**	1,3
7	Mendesain program PAUD yang adaptif terhadap tantangan serta mengembangkan model-model pembelajaran anak usia dini dengan berbagai sumber belajar **multi moda** yang menyesuaikan dengan berbagai situasi dan tantangan dalam implementasi kebijakan PAUD melalui pendekatan inter- dan multidisipliner. **(Keterampilan Khusus);**	1,2
8	Melakukan penelitian dengan berbagai pendekatan inovatif serta mengkaji berbagai teori dan konsep PAUD sesuai perkembangan terbaru dalam penelitian anak usia dini yang diimplementasikan dalam masyarakat dalam pendidikan anak usia dini di tingkat lokal, nasional, dan internasional **(Keterampilan Khusus).**	1,3

G. Syarat Kompetensi / Kualifikasi Calon Mahasiswa

Dalam mengembangkan kurikulum program studi S2 Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), penting untuk menetapkan syarat kompetensi atau kualifikasi calon mahasiswa yang sesuai dengan standar nasional dan kerangka kurikulum nasional Indonesia. Syarat-syarat ini tidak hanya memastikan bahwa calon mahasiswa memiliki dasar pengetahuan dan keterampilan yang memadai, tetapi juga selaras dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku di Indonesia. Syarat kompetensi yang perlu dimiliki sebagai berikut:

Tabel 1. Syarat Kompetensi

No	Persyaratan	Deskripsi
1	Kualifikasi	Calon mahasiswa harus memiliki gelar sarjana (S1) dari program studi yang relevan, seperti Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Psikologi, atau bidang terkait lainnya. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi yang menyatakan bahwa pendidikan tinggi harus memiliki relevansi dengan kebutuhan pembangunan, serta mencakup berbagai program studi yang saling terkait dan mendukung.
		S1 Non Kependidikan, dan Diploma 4 (D4) dengan menempuh mata kuliah matrikulasi.
2	Kompetensi	Kemampuan Bahasa Inggris, dibuktikan dengan sertfikat TEP/ TOEFL/ TOEIC dengan nilai minimum 500.
		Kemampuan menulis karya ilmiah, dibuktikan dengan dokumen karya ilmiah yang pernah dimuat dalam jurnal maupun prosiding nasional atau internasional.
		Kemampuan menuliskan ide penelitian sebagai rancangan tesis yang memenuhi sistematika penulisan yang benar, mengandung unsur kebaruan, dan memiliki relevansi dengan keilmuan PAUD.
3	Dokumen	Sertifikat akreditasi program sudi tempat kuliah asal dari calon mahasiswa.
		Transkrip nilai calon mahasiswa dengan IPK

		minumum 3,0
		Surat rekomendasi dari pimpinan dan atau akademisi sebagai bukti pernyataan kompetensi dari calon mahasiswa untuk kesiapan menempuh pendidikan magister.

H. Masa Tempuh Kurikulum

Program magister Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dirancang untuk ditempuh dalam jangka waktu satu tahun setengah atau tiga semester penuh dengan total 54 SKS. Dalam periode ini, mahasiswa akan menyelesaikan berbagai mata kuliah yang mencakup teori, praktik, dan penelitian dalam bidang PAUD. Secara keseluruhan, masa tempuh kurikulum magister PAUD ini dirancang untuk memberikan keseimbangan antara teori dan praktik, serta memperkuat kemampuan penelitian dan manajerial mahasiswa. Program ini tidak hanya membekali mereka dengan pengetahuan dan keterampilan yang mendalam dalam bidang pendidikan anak usia dini, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menjadi pemimpin dan inovator dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan bagi anak-anak usia dini.

I. Penetapan Bahan Kajian (*Body of Knowledge*)

1. Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran

Bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang konsep, teori, dan praktek terkini dalam pengembangan kurikulum dan pembelajaran tingkat pendidikan anak usia dini. Mahasiswa dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi kurikulum serta strategi pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan perkembangan anak usia dini. pengetahuan dan praktik yang dilakukan mahasiswa dapat menjadi dasar dalam pembuatan karya inovatif berkaitan dengan kurikulum pendidikan anak usia dini. Berikut pemahaman yang diberikan pada mahasiswa berkaitan dengan pengembangan kurikulum dan pembelajaran:

1. Pendidik, pengelola dan peneliti PAUD memiliki pemahaman yang mendalam mengenai kurikulum dan pembelajaran PAUD berbasis multikultural sebagai bekal dalam mengembangkan pembelajaran dan kurikulum di satuan PAUD.
2. Pendidik, pengelola dan peneliti PAUD mampu melakukan penilaian dan evaluasi berkaitan dengan kurikulum dan pembelajaran PAUD dengan pendekatan inter maupun

multidisipliner

3. pendidik, pengelola, dan peneliti PAUD mampu mengintegrasikan teknologi sehingga menghasilkan karya inovatif yang bermanfaat dalam pengembangan kurikulum maupun pembelajaran PAUD dan mampu mendapatkan pengakuan nasional maupun internasional

2. *Child Development* (Perkembangan Anak)

Bahan kajian perkembangan anak diberikan dengan tujuan untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai perkembangan anak, stimulasi sesuai dengan kebutuhan sesuai dengan karakteristik anak, dan juga melakukan teknik asesmen yang tepat untuk anak usia dini. Analisis dan implementasi pelaksanakan pembelajaran yang holistik dan berdiferensiasi mampu membantu mahasiswa untuk terjun dalam dunia pendidikan anak usia dini. Dengan memahami dan menguasai berbagai aspek tersebut, lulusan program magister diharapkan mampu menjadi pendidik, peneliti, atau pengembang program yang kompeten dalam bidang perkembangan anak usia dini. Mereka akan mampu merancang dan mengimplementasikan program yang efektif dan inovatif, serta melakukan asesmen yang tepat untuk mendukung perkembangan optimal setiap anak. Berikut pemahaman yang diberikan kepada mahasiswa sesuai dengan bahan kajian perkembangan anak (NAECY).

1. Pendidik, pengelola dan peneliti PAUD memiliki pemahaman mendalam mengenai seluruh aspek perkembangan anak usia dini khususnya pada rentang usia 0 sampai dengan 6 tahun sebagai dasar dalam melakukan riset dengan memahami bahwa anak adalah individu yang memiliki taraf perkembangan yang bervariasi, pengalaman, minat, kemampuan dan tantangan yang berbeda.
2. Pendidik, pengelola dan peneliti PAUD mampu melakukan asesmen perkembangan melalui pendekatan inter maupun multidisipliner dengan memperhatikan aspek diversitas perkembangan anak usia dini

3. Pendidik, pengelola dan peneliti PAUD memiliki pengetahuan yang mendalam mengenai intervensi yang tepat berbasis holistik integratif untuk mendukung seluruh aspek perkembangan anak dan lebih jauh memberikan saran serta masukan yang tepat dalam rangka mengoptimalkan aspek perkembangan anak usia dini secara inklusif.

3. Manajemen Satuan Pendidikan Anak Usia Dini

Kemampuan manajerial membantu dalam menyelesaikan permasalahan dalam lembaga. Bahan kajian ini akan memberikan pemahaman mendalam dan keterampilan praktis kepada mahasiswa dalam mengelola lembaga PAUD secara efektif dan efisien. Dengan menguasai bahan kajian ini, mahasiswa diharapkan mampu menjadi manajer atau pemimpin lembaga PAUD yang profesional, inovatif, dan responsif terhadap perubahan serta tantangan dalam dunia Pendidikan anak usia dini. Mereka juga diharapkan dapat menerapkan prinsip-prinsip manajemen yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan kesejahteraan anak-anak usia dini. Adapun pemahaman yang akan dimiliki mahasiswa melalui bahan kajian manajemen satuan pendidikan anak usia dini adalah (NYWFC):

1. Pendidik, pengelola dan peneliti PAUD diharapkan dapat memiliki kemampuan manajerial yang mencakup kegiatan membuat, mengimplementasikan, dan melakukan revisi atas kebijakan dan prosedur dalam lembaga sesuai dengan keilmuan pendidikan anak usia dini.
2. Pendidik, pengelola dan peneliti PAUD mampu menganalisis dan memberikan saran perbaikan terhadap isu-isu dan kebijakan berdasarkan hasil riset mendalam yang berkaitan dengan pendidikan anak usia dini.

J. Pembentukan Mata Kuliah (MK) dan Penentuan Bobot SKS

No	Bahan Kajian	Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	Mata Kuliah

1	Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran	(1)Hakikat dan Ruang Lingkup Ilmu Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), (2)Filsafat Ilmu Pendidikan Anak Usia Dini, (3)Model, Prinsip, dan Prosedur Pendidikan Anak Usia Dini, (4) Kajian Ontologi, Epistemologi, dan Aksiologi dalam Pendidikan Anak Usia Dini, (5)Analisis Teoritis dan Filosofis dalam Konteks Mikro dan Makro Pembelajaran PAUD, (6) Identifikasi Permasalahan Pendidikan Anak Usia Dini, (7) Sistem Filsafat Pendidikan di Indonesia	Filsafat Ilmu
2	Child Development (Perkembangan Anak)	(1) Pengantar Penelitian Pendidikan, (2) Paradigma dan Pendekatan Penelitian, (3) Perumusan Masalah dan Tujuan Penelitian, (4) Kajian Pustaka dan Kerangka Teori, (5) Desain Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, Mixed), (5) Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling, (6) Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data, (7) Analisis Data Penelitian, (8) Etika Penelitian Pendidikan, (9) Penyusunan Proposal dan Laporan Penelitian	Metodologi Penelitian Pendidikan
3	Manajemen Satuan Pendidikan Anak Usia Dini	(1) Hakikat Kurikulum Anak Usia Dini, (2) Landasan dan Prinsip Pengembangan Kurikulum AUD, (3) Komponen dan Struktur Kurikulum AUD, (4) Pendekatan dan Model Kurikulum AUD, (5) Perencanaan Kurikulum dan Program Pembelajaran, (6) Implementasi Kurikulum di Lembaga PAUD, (7) Evaluasi	Kajian dan Pengembangan Kurikulum AUD

		Kurikulum dan Pembelajaran AUD, (8) Pengembangan Kurikulum Kontekstual dan Inklusif, (9) Inovasi dan Tren Kurikulum AUD Terkini, (9) Kurikulum AUD dalam Kebijakan Nasional.	

CPL	BoK	Mata Kuliah	SKS
A. Basic Skill Courses			
1,3	1,2,3	Filsafat Ilmu	2
5,6,7	1,2,3	Metodologi Penelitian Pendidikan	3
		Jumlah SKS	**5 sks**
B. Subject Matter and Skill Courses			
3,5	1,2	Pengembangan Kurikulum & Pembelajaran AUD	5
6,7	1,2,3	Teori Kritis tentang PAUD	4
2,8	1,2	Pendidikan Inklusi dan Pengelolaan di PAUD	3
2,8	1,3	Kepemimpinan & Manajemen Satuan PAUD	3
6,8	1,2,3	Model dan Desain Pembelajaran AUD	5
4,7	1,2,3	Kajian Teori Bermain AUD	3
		Jumlah SKS	**23 sks**
C. Mata Kuliah Pilihan Penunjang Tugas Akhir			
		PENDIDIK (GURU/DOSEN)	
3,4	1,2	Literasi Digital dalam PAUD*	2
5,7	2	Pendekatan Psikologi dalam PAUD	2
3,6	1,2	Integrasi Seni dalam PAUD	2
4,6	1,2	Pendidikan Sains dan Matematika AUD	2
1,3	1,2	Kajian Nilai-nilai Agama dan Moral di PAUD	2
5,7	1,2,3	Analisis Penelitian Mutakhir dan Penulisan Ilmiah tentang AUD*	2
		PENGELOLA	
2,4	1,2,3	Parenting multi perspektif	2
4,6	1,2	Analisis Nutrisi dan Pengasuhan AUD*	2
		KONSULTAN	
5,7	1,2,3	Isu-isu Kontemporer dalam PAUD	2
3,7	2,3	Analisis Kebijakan Hukum dan Perlindungan Anak	2
		Jumlah SKS	**4 sks**
D. Final Year Project			

CPL	BoK	Mata Kuliah	SKS
1,2,4,5,6,7,8	1,2,3	Proposal Tugas Akhir	3
5,7	1,2	Pengembangan Instrumen Penelitian	2
1,2,4,5,6,7,8	1,2,3	Seminar Hasil Penelitian	2
1,2,4,5,6,7,8	1,2,3	Tugas Akhir	7
4,2,7	1,2,3	Publikasi	4
		Jumlah SKS	**18 sks**
E. Social Life Skill Courses			
1,2,3,4	1,2,3	Internship	4
		Jumlah SKS	**4 sks**
		Total SKS yang ditempuh	**54 sks**

Basic Skill Courses	5 SKS
Subject Matter and Skill Courses	23 SKS
Final Year Project	18 SKS
Social Life Skill Courses	4 SKS
Mata kuliah pilihan	4 SKS
Total SKS	**54 SKS**

K. Matrik dan Peta Kurikulum

1. Keterkaitan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dan Mata Kuliah (MK)

Struktur kurikulum program studi ini terdiri atas enam kelompok mata kuliah yang dirancang secara berjenjang dan terintegrasi untuk membentuk kompetensi lulusan yang unggul di bidang PAUD. Kelompok **Mata Kuliah Pondasi Keilmuan** memberikan dasar filosofis dan metodologis bagi mahasiswa untuk memahami pendekatan ilmiah dalam pendidikan anak usia dini. Selanjutnya, **Mata Kuliah Keahlian Program Studi** membekali mahasiswa dengan penguasaan teoritik dan praktis terkait pengembangan kurikulum, kepemimpinan, teori bermain, inklusi, serta pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik AUD. Sementara itu, **Mata Kuliah Projek Tugas Akhir** diarahkan untuk memperkuat kemampuan riset mahasiswa melalui penyusunan proposal, pengembangan instrumen, seminar hasil, publikasi, dan penulisan tugas akhir.

Kurikulum ini juga menyediakan **Mata Kuliah Kecakapan Hidup Sosial** melalui kegiatan internship yang memberi pengalaman nyata di lapangan. **Mata Kuliah Pilihan** disediakan secara fleksibel untuk memperluas wawasan sesuai minat mahasiswa terhadap isu kontemporer, integrasi seni, parenting, maupun sains dan matematika dalam PAUD. Bagi mahasiswa dengan latar belakang non-PAUD, tersedia **Matrikulasi** sebagai penyesuaian awal sebelum mengikuti mata kuliah inti. Dengan total beban studi antara 54–70 SKS, kurikulum ini menekankan integrasi antara teori, praktik, riset, dan penguatan karakter profesional tenaga kependidikan

anak usia dini.

Tabel 4. Pembentukan Mata Kuliah (MK) dan Penentuan Bobot sks

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS			SEMESTER				JUMLAH SKS
			JML	T	P	1	2	3	4	
I. MATA KULIAH PONDASI KEILMUAN										
1	8610702009	Filsafat Ilmu	2	2	0	2				**5**
2	8610703028	Metodologi Penelitian Pendidikan	3	3	0	3				
	Jumlah SKS Mata Kuliah Pondasi Keilmuan					**5**	**0**	**0**	**0**	
II. MATA KULIAH KEAHLIAN PROGRAM STUDI										
3	8610704022	Teori Kritis tentang PAUD	4	4	0	4				**23**
5	8610705023	Pengembangan Kurikulum & Pembelajaran AUD	5	2	3	5				
6	8610703024	Kepemimpinan & Manajemen Satuan PAUD	3	2	1	3				
7	8610703025	Kajian Teori Bermain AUD	3	3	0	3				
8	8610705026	Model dan Desain Pembelajaran AUD	5	2	3		5			
9	8610703027	Pendidikan Inklusi dan Pengelolaan di PAUD	3	2	1		3			
	Jumlah SKS Mata Kuliah Keahlian Program Studi					**15**	**8**	**0**	**0**	
III. MATA KULIAH PROJEK TUGAS AKHIR										
10	8610703029	Proposal Tugas Akhir	3	3	0		3			**18**
11	8610702030	Pengembangan Instrumen Penelitian	2	2	0		2			
12	1000002166	Seminar Hasil Penelitian	2	2	0			2		
13	1000007108	Tugas Akhir	7	7	0			7		
18	8610704042	Publikasi	4	4	0			4		
	Jumlah SKS Mata Kuliah Projek Tugas Akhir					**0**	**5**	**13**		
IV. MATA KULIAH KECAKAPAN HIDUP SOSIAL										
19	8610704039	Internship	4	2	2			4		**4**
	Jumlah SKS Mata Kuliah Kecakapan Hidup Sosial					**0**	**0**	**4**	**0**	
V. MATA KULIAH PILIHAN*)										
1	8610702041	Literasi Digital dalam PAUD *)	2	2	0	2				

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS			SEMESTER				JUMLAH SKS
			JML	T	P	1	2	3	4	
2	8610702033	Integrasi Seni dalam PAUD *)	2	2	0		2			**4 – 20**
3	8610702037	Analisis Nutrisi dan Pengasuhan AUD *)	2	2	0		2			
4	8610702015	Analisis Kebijakan Hukum dan Perlindungan Anak *)	2	2	0		2			
5	8610702035	Analisis Penelitian Mutakhir dan Penulisan Ilmiah tentang AUD *)	2	2	0		2			
6	8610702040	Pendidikan Sains dan Matematika AUD *)	2	2	0		2			
7	8610702034	Kajian Nilai-nilai Agama dan Moral di PAUD *)	2	2	0			2		
8	8610702036	Parenting multi perspektif *)	2	2	0			2		
9	8610702038	Isu-isu Kontemporer dalam PAUD *)	2	2	0			2		
10	8610702032	Pendekatan Psikologi dalam PAUD *)	2	2	0			2		
	Jumlah SKS Mata Kuliah Pilihan					**0**	**4**	**0**	**0**	
TOTAL SKS YANG WAJIB DIAMBIL						**20**	**13-21**	**17-21**		**54 – 70**
VI. MATRIKULASI*)**										
1		Konsep Dasar PAUD	2	2	0	2				**4**
2		Kurikulum PAUD	2	2	0	2				

2. Sebaran Mata Kuliah Tiap Semester

SEMESTER 1						
NO	KODE	MATA KULIAH	Bobot SKS			
			JML	T	P	PL
1	8610702009	Filsafat Ilmu	2	2	0	0
2	8610703028	Metodologi Penelitian Pendidikan	3	2	0	1
3	8610704022	Teori Kritis tentang PAUD	4	4	0	0
4	8610705023	Pengembangan Kurikulum & Pembelajaran AUD	5	2	2	1
5	8610703024	Kepemimpinan & Manajemen Satuan PAUD	3	2	1	0
6	8610703025	Kajian Teori Bermain AUD	3	0	0	0
		Jumlah SKS Semester 1	20			

Keterangan: T: Teori, P: Praktek, PL: Praktek lapangan

SEMESTER 2						
NO	KODE	MATA KULIAH	Bobot SKS			
			JML	T	P	PL
1	8610705026	Model dan Desain Pembelajaran AUD	5	2	2	1
2	8610703027	Pendidikan Inklusi dan Pengelolaan di PAUD	3	2	1	0
3	8610703029	Proposal Tugas Akhir	3	0	0	0
4	8610702030	Pengembangan Instrumen Penelitian	2	1	0	1
5	8610702041	Literasi Digital dalam PAUD *)	2			
6	8610702033	Integrasi Seni dalam PAUD *)	2			
7	8610702037	Analisis Nutrisi dan Pengasuhan AUD *)	2			
8	8610702015	Analisis Kebijakan Hukum dan Perlindungan Anak *)	2			
9	8610702035	Analisis Penelitian Mutakhir dan Penulisan Ilmiah tentang AUD *)	2			
10	8610702040	Pendidikan Sains dan Matematika AUD *)	2			
		Jumlah SKS Semester 2	13-21			

Keterangan: *) MK Pilihan. T: Teori, P: Praktek, PL: Praktek lapangan

SEMESTER 3						
NO	KODE	MATA KULIAH	Bobot SKS			
			JML	T	P	PL
1	8610704039	Internship	4	0	4	0
2	1000002166	Seminar Hasil Penelitian	2			
3	1000007108	Tugas Akhir	7			
4	8610704042	Publikasi	4			
5	8610702034	Kajian Nilai-nilai Agama dan Moral di PAUD *)	2			
6	8610702036	Parenting multi perspektif *)	2			
7	8610702038	Isu-isu Kontemporer dalam PAUD *)	2			
8	8610702032	Pendekatan Psikologi dalam PAUD *)	2			
		Jumlah SKS Semester 2	17-21			

Keterangan: *) MK Pilihan T: Teori, P: Praktek, PL: Praktek lapangan

L. Organisasi Mata Kuliah

1. Keterkaitan Mata Kuliah dengan CPL

Table 2. Kelompok Mata Kuliah dan CPL

No	Mata Kuliah	CPL 1	CPL 2	CPL 3	CPL 4	CPL 5	CPL 6	CPL 7	CPL 8
1	Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran AUD			v		v			
2	Model Desain Pembelajaran AUD						v		v
3	Literasi Digital dalam PAUD			v	v				
4	Pendidikan Inklusi dan Pengelolaan di PAUD		v						v
5	Teori Kritis Tentang PAUD			v	v				
6	Pendekatan Psikologi dalam PAUD			v			v		
7	Metodologi Penelitian Pendidikan					v	v	v	
8	Kajian Nilai-Nilai Agama dan Moral di PAUD	v		v					
9	Pendidikan Sains dan Matematika AUD				v		v		
10	Kepemimpinan dan Manajemen Satuan PAUD						v		v
11	Filsafat Ilmu		v			v			
12	Isu-Isu Kontemporer dalam PAUD	v		v					
13	Analisis kebijakan hukum dan perlindungan anak		v			v			
14	Internship			v				v	
15	Analisis Nutrisi dan Pengasuhan AUD	v	v	v	v				
16	Integrasi Seni dalam PAUD				v		v		
17	Tesis			v			v		

2. Keterkaitan Mata Kuliah dengan Profil Lulus

No	Mata Kuliah	PEO 1	PEO 2	PEO 3
1	Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran AUD	v	v	v
2	Model Desain Pembelajaran AUD	v	v	v
3	Literasi Digital dalam PAUD	v	v	v
4	Pendidikan Inklusi dan Pengelolaan di PAUD	v	v	
5	Teori Kritis Tentang PAUD	v	v	v
6	Pendekatan Psikologi dalam PAUD	v	v	v

7	Metodologi Penelitian Pendidikan	v		v
8	Kajian Nilai-Nilai Agama dan Moral di PAUD	v	v	v
9	Pendidikan Sains dan Matematika AUD	v	v	v
10	Kepemimpinan dan Manajemen Satuan PAUD	v	v	v
11	Filsafat Ilmu		v	v
12	Isu-Isu Kontemporer dalam PAUD	v	v	v
13	Analisis kebijakan hukum dan perlindungan anak	v	v	v
14	Internship	v	v	
15	Analisis Nutrisi dan Pengasuhan AUD	v	v	
16	Integrasi Seni dalam PAUD		v	
17	Tesis	v	v	v

CPL1

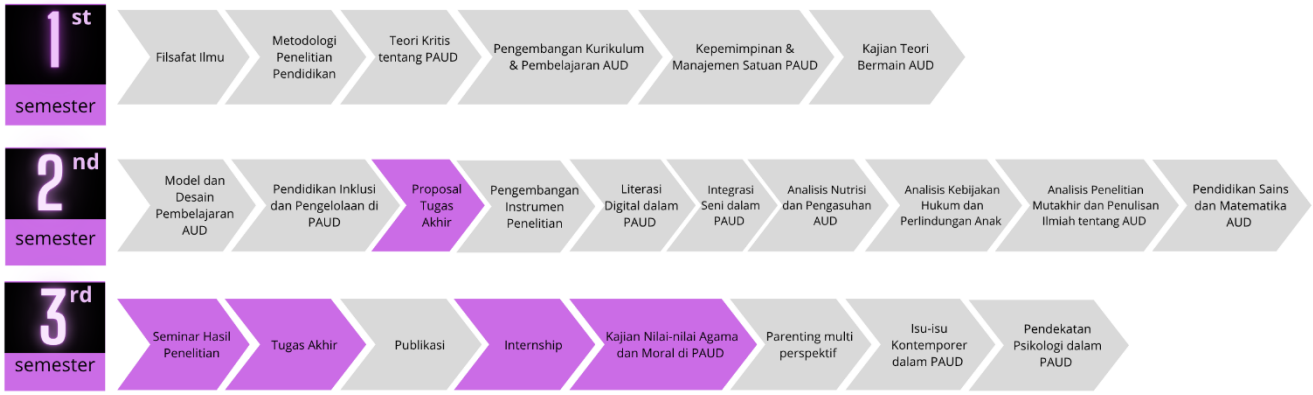

CPL2



CPL3



CPL4



CPL5



CPL6



CPL7


1st semester
Filsafat Ilmu
Metodologi Penelitian Pendidikan
Teori Kritis tentang PAUD
Pengembangan Kurikulum & Pembelajaran AUD
Kepemimpinan & Manajemen Satuan PAUD
Kajian Teori Bermain AUD
2nd semester
Model dan Desain Pembelajaran AUD
Pendidikan Inklusi dan Pengelolaan di PAUD
Proposal Tugas Akhir
Pengembangan Instrumen Penelitian
Literasi Digital dalam PAUD
Integrasi Seni dalam PAUD
Analisis Nutrisi dan Pengasuhan AUD
Analisis Kebijakan Hukum dan Perlindungan Anak
Analisis Penelitian Mutakhir dan Penulisan Ilmiah tentang AUD
Pendidikan Sains dan Matematika AUD
3rd semester
Seminar Hasil Penelitian
Tugas Akhir
Publikasi
Internship
Kajian Nilai-nilai Agama dan Moral di PAUD
Parenting multi perspektif
Isu-isu Kontemporer dalam PAUD
Pendekatan Psikologi dalam PAUD

CPL8


1 semester
Filsafat Ilmu
Metodologi Penelitian Pendidikan
Teori Kritis tentang PAUD
Pengembangan Kurikulum & Pembelajaran AUD
Kepemimpinan & Manajemen Satuan PAUD
Kajian Teori Bermain AUD
2 semester
Model dan Desain Pembelajaran AUD
Pendidikan Inklusi dan Pengelolaan di PAUD
Proposal Tugas Akhir
Pengembangan Instrumen Penelitian
Literasi Digital dalam PAUD
Integrasi Seni dalam PAUD
Analisis Nutrisi dan Pengasuhan AUD
Analisis Kebijakan Hukum dan Perlindungan Anak
Analisis Penelitian Mutakhir dan Penulisan Ilmiah tentang AUD
Pendidikan Sains dan Matematika AUD
3 semester
Seminar Hasil Penelitian
Tugas Akhir
Publikasi
Internship
Kajian Nilai-nilai Agama dan Moral di PAUD
Parenting multi perspektif
Isu-isu Kontemporer dalam PAUD
Pendekatan Psikologi dalam PAUD

3. Keterkaitan Mata Kuliah dengan Bahan Kajian

No	Mata Kuliah	BOK 1 (**Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran**)	BOK 2 (**Child Development**)	BOK 3 (**Management Satuan Pendidikan Anak Usia Dini**)
1	Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran AUD	v	v	
2	Model Desain Pembelajaran AUD	v	v	v
3	Literasi Digital dalam PAUD	v	v	v
4	Pendidikan Inklusi dan Pengelolaan di PAUD	v	v	
5	Teori Kritis Tentang PAUD	v	v	v
6	Pendekatan Psikologi dalam PAUD		v	
7	Metodologi Penelitian Pendidikan	v	v	v
8	Kajian Nilai-Nilai Agama dan Moral di PAUD	v	v	
9	Pendidikan Sains dan Matematika AUD	v	v	
10	Kepemimpinan dan Manajemen Satuan PAUD	v	v	v
11	Filsafat Ilmu	v	v	
12	Isu-Isu Kontemporer dalam PAUD	v	v	v
13	Analisis kebijakan hukum dan perlindungan anak	v	v	v
14	Internship		v	v
15	Analisis Nutrisi dan Pengasuhan AUD	v	v	v
16	Integrasi Seni dalam PAUD	v	v	
17	Tesis	v	v	

M. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan di S2 PAUD sangat bervariasi sesuai dengan karakteristik materi, karakteristik mahasiswa maupun karakteristik lingkungan belajarnya. Metode yang digunakan diantaranya *project based learning*, *case based learning*. Bentuk implementasinya bisa berupa presentasi, tugas, melakukan proyek, dan studi kasus untuk memberikan mahasiswa kesempatan menerapkan konsep teoritis sesuai situasi nyata yang terkait dengan Pendidiakn Anak Usia Dini.

Metode *project based learning*, *case based learning* diterapkan dalam pembelajaran dengan tujuan:

1. **Pengembangan Keterampilan Praktis**; memungkinkan mahasiswa untuk mengaplikasikan teori yang dipelajari dalam situasi nyata. Ini membantumereka mengembangkan keterampilan praktis yang relevan dengan bidang PAUD.
2. **Peningkatan Kemampuan Analitis;** Melalui studi kasus, mahasiswa dilatih untuk menganalisis masalah, mengidentifikasi penyebab, dan mengembangkan solusi yang efektif. Ini memperkuat kemampuan analitis dan pemecahan masalah mereka.
3. **Pembelajaran Berbasis Pengalaman**; memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar melalui pengalaman langsung, yang seringkali lebih mendalam dan bermakna dibandingkan dengan pembelajaran teoretis semata.
4. **Kolaborasi dan Kerja Tim;** mendorong kerja sama dan kolaborasi. Mahasiswa belajar untuk bekerja dalam tim, membagi tugas, dan berkomunikasi secara efektif.
5. **Kreativitas dan Inovasi**: Melalui proyek, mahasiswa didorong untuk berpikir kreatif dan inovatif dalam mengembangkan program atau solusi yang baru dan efektif untuk masalah dalam pendidikan anak usia dini.
6. **Peningkatan Keterampilan Penelitian**: Studi kasus memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk melakukan penelitian mendalam, yang meningkatkan keterampilan mereka dalam mengumpulkan, menganalisis, dan menyimpulkan data.
7. **Pemahaman Kontekstual**: Mahasiswa mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang konteks nyata dari teori dan konsep yang dipelajari, melihat bagaimana faktor-faktor lingkungan, sosial, dan budaya mempengaruhi perkembangan anak usia dini.

8. **Pengembangan Profesional**: Metode ini membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan profesional yang diperlukan dalam karir mereka, seperti pengelolaan proyek, evaluasi program, dan pengembangan kebijakan.
9. **Kesiapan Kerja**: Dengan pengalaman langsung dalam menangani proyek nyata dan menganalisis studi kasus, mahasiswa menjadi lebih siap untuk memasuki dunia kerja dengan kompetensi yang lebih tinggi.

N. Modalitas Pembelajaran

Moda pembelajaran yang digunakan secara daring dan luring serta hybrid, Synchronous, ASynchronous. Pembelajaran daring bisa menggunakan platform Vinesa menggunakan link; https://vinesa.unesa.ac.id/. Selain itu Fakultas Ilmu Pendidikan menyediakan lingkungan belajar daring yang terintegrasi dengan sinau digital (SINDIG) sesuai dengan jadwal perkuliahan yang sudah disetting dan ditetapkan.

O. Penilaian hasil belajar

Penilaian akhir perkuliahan mahasiswa berdasarkan empat komponen penilaian, meliputi: Partisipasi, Tugas, UTS, dan UAS. Penilaian hasil belajar mahasiswa dilakukan dalam dua bentuk, yaitu penilaian formatif dan penilaian sumatif. Bentuk penilaian menggunakan penilaian portofolio, penilaian unjuk kerja/performance, tes pengetahuan berbasis kertas/ujian tulis, berbasis produk/proyek termasuk juga penilaian sikap.

P. Rencana Pembelajaran semester

1. Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran AUD

Mengkaji berbagai model kurikulum serta teori yang menjadi dasar pengembangan kurikulum pendidikan anak usia dini. Mendorong untuk **berpikir kritis** dengan mengkaji lebih dalam faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan kurikulum dan melakukan evaluasi bagaimana faktor-faktor tertentu dan **perkembangan teknologi** telah mempengaruhi pengembangan berbagai model kurikulum yang telah membentuk kurikulum saat ini dalam pendidikan anak usia dini, meliputi

Konsep Dasar PAUD (kurikulum berbasis perkembangan anak); Orientasi Pendidikan sebagai Landasan Model Konsep Kurikulum;

Model Konsep Kurikulum; analisis kritis perbandingan kurikuum PAUD berbagai Negara; analisis perbandingan kurikulum 2013 PAUD dengan kurikulum merdeka; analisis kritis implementasi kurikulum merdeka di PAUD; serta menngkaji kurikulum merdeka sesuai lingkup perkembangan anak.

Referensi :

a) Sukmadinata, Nana S, 2015, Pengembangan Kurikulum, Remaja Rosdakarya, Bandung.
b) Zais, Curriculum; principles and Foundation.
c) Oliva, P.S. (1992). Developing Curriculum, New York Harper, Collins Publisher.
d) Print, M (1989). Curriculum Development and Design, Wellington: Allen & Unwin.
e) Wortham, S. C. (2010). Early childhood curriculum: Developmental bases for learning and teaching. (5th ed.). Upper Saddle River, NJ: Prentice Hall.
f) Hendrick, J. (2010). Total learning; Developmental curriculum for the young child. (8th ed.). Upper Saddle River, NJ: Merrill.
g) Brady, Laurie. 1992. *Curriculum Development*. New York: Prentice Hall.
h) Oliva, Peter F. 1992. *Developing The Curriculum*. New York: Harper Collins Publishers.
i) KKNI. 2012. Jakarta: Peraturan Preseiden nomor 8 tahun 2012.
j) Mohammad Ansyar. 1989. *Dasar Dasar Pengembangan Kurikulum*. Jakarta : Dirjen Dikti PPLPTK.
k) Armstrong, T. (2009). *Multiple intelligences in the classroom*. (3rd ed.). Alexandria, VA: Association for Supervision and Curriculum Development.
l) Puckett, M. B., Black, J. K., Whittmer, D. S., & Petersen, S. H. (2008). *The young child: Development from pre-birth through age eight*. (5th ed.). Upper Saddle River, NJ: Prentice Hall.
m) Berk, L. E., & Winsler, A. (1995). Scaffolding children's learning: Vygotsky and early childhood education. Washington, DC: National Association for the Education of Young Children.
n) Hughes, F. P. (2009). Children, play, and development. (4th ed.). Boston: Sage Publications Inc.
o) Puckett, M. B., & Black, J. K. (2007). Meaningful assessments of the young child: Celebrating development and learning. (3rd ed.). Upper Saddle River, NJ: Prentice Hall.
p) Bredekamp, S., & Copple, C. (2010). Developmentally appropriate practice in early childhood programs serving children from birth through age 8. (3rd ed.). Washington, DC: National Association for the Education of Young Children.
q) Slamet Suyanto (2014). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta:

Universitas Negeri Yogyakarta.
r) Head Start Bureau, U.S. Department of Health and Human Services (2004, March). *Establishing a Research Agenda for American Indian and Alaska Native Head Start Programs*. Washington, DC: ORC Macro. Retrieved January 5, 2006

2. Model Desain Pembelajaran AUD

Pengkajian tentang; hakikat PAUD, teori tentang PAUD dan implementasinya pada pembelajaran, layanan PAUD, program-program bagi PAUD, tumbuh kembang anak, Development Appropriate Practice (DAP) sehingga mampu menemukan pemecahan masalah pada berbagai konsep PAUD yang terjadi di lembaga PAUD. Selanjutnya mengkaji hakikat pembelajaran AUD, asesmen bagi pengajaran dan pembelajaran, teknologi dan anak, serta anak, keluarga, dan masyarakat serta mampu menghasilkan konsep pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan anak dan teori-teori pendekatan pembelajaran untuk anak usia dini.

Referensi :

a) Brewer, J.A. (2007). Early Childhood Education: Preschool through Primary Grades. USA: Pearson.
b) Doll, B., Zucker, S. and Brehm, K. (2004). Resilient Classrooms: Creating Healthy Environments for Learning. Canada: The Guilford Press.
c) Ebbeck, M, and Waniganayake, M. (2005). Early Childhood Professionals: Leading Today and Tomorrow. Australia: Ligare.
d) Epstein, A.N. (2007). The Intentional Teacher: Choosing the Best Strategies for Young Children's Learning. Washington, DC: NAEYC.
e) Estes, L.S. (2004). Essentials of Child Care and Early Education. USA: Pearson.
f) Gestwicki, Carol. (2007). Developmentally appropriate practice; curriculum and development in early education. Canada: Thomson Delmar Learning.
g) Gray, C. and Macblain, S. (2012). Learning Theories in Childhood. London: Sage.
h) Haenilah, E.Y. (2015). Kurikulum dan Pembelajaran PAUD. Yogyakarta: Media Akademi.
i) Hoorn, J.V., dkk. (2007). Play at the Centre of the Curriculum. USA. Pearson.
j) Jacobs, G. and Crowley, K. (2010). Reaching Standard and Beyond in Kindergarten. USA. Corwin A Sage Company.

k) Kostelnik, M. J., Soderman, A. K., & Whiren, A. P. (2017). Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Perkembangan Anak (Developmentally Appropriate Practices). Depok: Kencana.
l) Mariyana, R., Nugraha, A. dan Rachmawati, Y. (2018). Pengelolaan Lingkungan Belajar. Jakarta: Prenada Media Group.
m) May, P. (2011). Child Development in Practice: Responsive teaching and learning from birth to five. New York: Routledge.
n) McLachlan, C., Fleer, M. and Edwards, S. (2010). Early Childhood Curriculum: Planning, Assessment, and Implementation. USA. Cambridge Unyversity Press.
o) Miller, R. (1996). The Developmentally Appropriate Inclusive Classroom in Early Education. USA: Delmar Publishers.
p) Morrison, G.S. (2012). Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Indeks.
q) Morrison, G.S. (2016). Pendidikan Anak Usia Dini Saat Ini (Edisi 13). Jakarta: Pustaka Pelajar.

3. Literasi Digital dalam PAUD

Mengkaji tentang konsep dalam mengembangkan ketertarikan, sikap, dan kemampuan individu menggunakan **teknologi digital dan alat komunikasi** untuk mengakses, mengelola, mengintegrasikan, menganalisis, dan mengevaluasi informasi, membangun pengetahuan baru, membuat, dan berkomunikasi dengan orang lain agar dapat berpartisipasi secara efektif. Mengaplikasikan konsep literasi digital dengan menerapkan berpikir kritis dalam pemanfaatan media informasi di dunia siber sesuai dengan kebutuhan, karakteristik dan tahapan perkembangan anak usia dini untuk menganalisis, merancang pembelajaran inovatif, memecahkan masalah, dan mendesiminasikan hasil kajian pendidikan anak usia dini.

Referensi :

a) Hartley J., 2017, The Uses of Digital Literacy, New York: Routledge. Published
b) Kemdikbud, 2017, Gerakan Literasi Nasional: Materi Pendukung Litersi Digital, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
c) OECD, Key Issues For Digital Transformation In The G20. 2017
d) Gerhard Oswald, Michael Kleinemeier (eds.). Shaping the Digital Enterprise: Trends and Use Cases in Digital Innovation and Transformation, Publisher: Springer International Publishing, Year: 2017. ISBN: 978-3-319-40966-5, 978-3-319-40967-2

4. Pendidikan Inklusi dan Pengelolaan di PAUD

Mata kuliah ini membahas tentang Pengertian Paud Inklusif, Konsep Dasar, Teori-Teori PAUD inklusif, Fungsi dan Peranan Prinsip-prinsip Penyelenggaraan Pendidikan inklusif, Kurikulum PAUDinklusif, Konsep Manajemen ,Prinsip Manajemen Dalam PAUD Inklusif, Tujuan, fungsi, dan Manfaat PAUD Inklusif, Implementasi pendidikan inklusif pada PAUD, Konsep Pembelajaran Peran dan Kemampuan tenaga pada PAUD Inklusif, Peran pemerintah dalam PAUD inklusif, Manajemen Mutu Terpadu Dalam PAUD Formal dan Non Formal.

Referensi :

a) Astati. 2007. Pengantar Pendidikan Luar Biasa. Jakarta: Universitas Terbuka.
b) ------- 2001, Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
c) Brooks, Jane. 2011. The Process of Parenting, Yogyakarta: Pustaka Pelajar,
d) Budi S., 2010. Sekolah Alternatif, Mengapa Tidak?,Cet. I, Yogyakarta: Diva Press,
e) Edi Purwanta. 2015. Modifikasi Perilaku Alternatif Penanganan Anak Berkebutuhan Khusus,Yogyakarta: Pustaka Pelajar,
f) Friend, Marilyn, William D. Bursuck. 2015. Menuju Pendidikan Inklusi Panduan Praktis Untuk Mengajar, Yogyakarta: Pustaka Pelajar,
g) Latif, Mukhtar, dkk, 2014. Orientasi Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Aplikasi, Jakarta Kencana,
h) Law Nolte, Dorothy, dan Rachel Harris. 2016. Anak-Anak Belajar dari Kehidupannya Nilai-Nilai Parenting Klasik Dunia, Penerjemah :Helly Prajitno Soetjipto, Yogyakarta : PustakaPelajar,
i) Nur Abdul Hafizh Suwaid, Muhammad. 2016. Prophetic Parenting Cara Nabi Mendidik Anak, Penerjemah: Farid Abdul Aziz Qurusy, Yogyakarta: Pro-U Media, dalam PAUD Inklusi, Semarang: PPPAUD-DIKMAS JATENG,
j) PPPAUD-DIKMAS JATENG. 2014. Strategi Pelibatan Orang tua dan Masyarakat Sastry, Anjali & Blaise Aguairre, Parenting Anak dengan Autisme(Solusi,Strategi dan Saran Praktis untuk Membantu Keluarga Anda), Yogyakarta: Pustaka Pelajar
k) Undang-undang Republik Indonesianomor 23 tahun 2002 tentang perlindungan anak.
l) --------, Undang-undang Republik Indonesianomor 20 tahun 200 tentang Sistem Pendidikan Nasional: Bandung:Citra Umbara
m) --------, 2004. Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Terpadu/inklusi. Jakarta: Direktorat Pendidkan Luar Biasa.

n) --------, Permendiknasno.70tahun 2009 tentanginklusi. http://peduliinklusi. Blogspot.com. diunduh tanggal 2 Pebruari 2014.Jaja Miharja. (2014)
o) Praptono. 2014. Aktualisasi Kebijakan Pendidikan dalam Pemerataan Kesempatan dan Akses serta Peningkatan Mutu melalui Program Pendidikan Inklusif. Makalah pada Seminar Pendidikan Anak Luar Biasa. Yogyakarta:Universitas Islam Indonesia Rini
p) Hildayani. 2008. Penanganan Anak Berkelainan. Jakarta: Universitas TerbukaTati
q) Hermawati. 2007. Pengantar Pendidikan Luar Biasa. Jakarta: Universitas Terbuka.

5. Metodologi Penelitian Pendidikan

Matakuliah ini mengaji tentang konsep dasar dan pelaksanaan penelitian kualitatif, kuantitatif, dan RnD sesuai dengan langkah-langkah dan prosedur penelitian pendidikan, mencakup: rumusan, hipotesis, variabel penelitian, desain penelitian, teknik sampling, metode pengumpulan data, pengembangan instrumen, analisis data, interpretasi hasil penelitian, penarikan kesimpulan, dan penyusunan proposal sesuai dengan prinsip dan etika ilmiah.

Referensi :

a) Creswell, J. W. (2012). Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research (4 ed.). Boston: PEARSON.
b) Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: Alfabeta.
c) Tuckman, B. W., & Harper, B. E. (February 9, 2012). Conducting Educational Research (6 ed.). Maryland, USA: Rowman & Littlefield Publishers.
d) Thiel, D. V. (2014). Research Methods for Engineers. Cambridge, United Kingdom: Cambridge University Press.
e) Sugiyono. (2012). Statistika untuk penelitian. Bandung: Alfabeta.
f) Soetriono, & Rita. (2007). Filsafat Ilmu dan Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Andi Offset.
g) Katz, M. (2006). From Research to Manuscript: A Guide to Scientific Writing. London: Springer.
h) Kothari, C. R. (2004). Research Methodology: Methods and Techniques (Second Revised ed.). New Delhi: New Age Internasional (P) Limited.
i) Singh, Y. (2006). Fundamentals of Research Methodology and Statistics. New York: New Age International. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

6. Kajian Nilai-Nilai Agama dan Moral di PAUD

Mengkaji tentang teori perkembangan agama dan moral anak serta cara mengatasi permasalahan perkembangan agama dan moral tersebut. Mengkaji tentang **prinsip dan strategi pengembangan** perilaku anak usia dini yang meliputi nilai-nilai agama, pembiasaan perilaku, kedisiplinan, dan pembentukan sikap melalui berbagai kegiatan pembiasaan dan insidental agar anak sejak usia dini memiliki kepribadian yang luhur dan kuat sehingga kelak menjadi anggota masyarakat yang beriman, berakhlak, dan mampu beradaptasi dengan lingkungan.

Referensi :

a) Lilis Suryani dkk. 2008. Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini. Jakarta: Universitas Terbuka.
b) Masitoh dkk. 2005. Strategi Pembelajaran TK. Jakarta:
c) Siti Aisyah dkk. 2007. Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini. Jakarta: Universitas Terbuka
d) Slamet Suyanto. 2005. Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan an Ketenagaan Perguruan Tinggi
e) Wantah, Maria J. 2005. Pengembangan Disiplin dan Pembentukan Moral pada Anak Usia Dini. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan an Ketenagaan Perguruan Tinggi
f) Cheppy Haricahyono. 1995. Dimensi-dimensi pendidikan moral. Semarang: IKIP Press Darmiyati Zuchdi. 2003. Humanisasi pendidikan (kumpulan makalah dan artikel tentang
g) pendidikan nilai). Yogyakarta: Program Pascasarjana UNY
h) Depdiknas. 2003. Standar kompetensi pendidikan anak usia dini taman kanakkanak dan raudhatul athfal. Jakarta:Depdiknas
i) I Wayan Koyan. 2000. Pendidikan moral pendekatan lintas budaya. Jakarta: Depdiknas Kirschenbaum, H. 1995. 100 ways to enhance values and morality in schools and youth
j) settings. Massachusetts: Allyn & Bacon
k) Kurtines, William M., dan Gerwitz, Jacob L. 1992. Moralitas, perilaku moral, dan perkembangan moral. Penerjemah: M
l) Moeslichatoen R.. 1999. Metode pengajaran di taman kanak-Kanak. Jakarta: Rineka Ciipta
m) Ulwan, Abdullah Nashih. 2007. Pendidikan Anak Dalam Islam. Terj. Jamaluddin Miri.
n) Jakarta: Pustaka Amani.
o) Asy-Asyantut, Khalid. 2011. Mendidik Anak Laki-laki. Solo; Aqwam Syamsi, Hasan. 2014. Modern Islamic Parenting. Solo: Aisar Publishing

p) Abdurrahman, Syaikh Jamal. 2015. Islamic Parenting. Solo: Aqwam Media Profetika Lickona, Thomas. 2016.Mendidik untuk Membentuk Karakter Terj. Juma Abdu Wamaungo. Jakarta: Bumi Aksara.

7. Pendidikan Sains dan Matematika AUD

Mata kuliah ini akan memberikan sejumlah kompetensi yang berkaitan dengan kemampuan mahasiswa memahami, menganalisis, menggunakan dan mengembangkan konsep teoritik tentang pendidikan sains dan matematika pada anak usia dini. Selain itu, mahasiswa juga dapat mengelaborasi berbagai disain pembelajaran sains dan matematika anak usia dini dengan menggunakan berbagai jenis serta proses bermain dalam berbagai konteks kehidupan yang nyata, bermakna dan menyenangkan.

Referensi :

a) Arthur, L., et al. (2001). Programming and Planning in Early Childhood Settings. 2nd ed. Harcourt Australia: Pty Limited.
b) Bentzen, Warren R. (2005).Seeing Young Children: A Guide to Observing and Recording Behavior. 5th edition. New York: Thomas Delmar Learning.
c) Beaty, Janice J. (2010). Observing Development of Young Child. New Jersey: Pearson Education, Inc.
d) Bennett, William, Chester E. Finn, and John T.E. Cribb. (2007). The Educated Child. New York: The Free Press.
e) Brewer, Jo An. (2007). Introduction to Early Childhood Education. Preschool through Primary Grade. Boston: Pearson Education, Inc
f) Charlesworth, Rosalind and Karen K. Lind, (1995) Math and Science, New York: Delmar Publisher.
g) Dodge, Diane Trister., Laura J.Colker (1999). The Creative Curriculum for Early Childhood. Washington DC: Teaching Strategies Inc.
h) Essa, Eva L., (2003). Introduction to Early Childhood Education. New York: Thomson Delman Learning Inc.
i) Hoorn, Etc., (2007) Play at the Center Curriculum. New Jersey: Pearson Merril Prentice Hall, Inc.
j) Hughes, Fergus P. (2010). Children, Play and Development. California: Sage Publications, Inc,
k) Hansen, Alice. (2011). Children's Errors in Mathematics. Cathedral Yard: Learning Matters
l) Jackman, Hilda, (2009) Early Education Curriculum. A Child's Connection to the World. Belmont: Delmar Cengage Learning.
m) Morrison, George S., (2011). Early Childhood Curriculum Today. Boston: Pearson Educational International.

n) Warner, Laverne, and Sower, Judith. (2005). Educating Young Children: from Preschool through Primary Grade. Boston: Pearson Education, Inc..
o) Puckett, M.B., Diffily, D. (2004). Teaching Young Children. An Introduction to The Early Childhood Profession. 2nd ed. Canada: Thomson Learning Inc.

8. Model dan Desain Pembelajaran AUD

Mengkaji konsep dan prinsip yang berkenaan dengan hakikat belajar dan pembelajaran di PAUD, komponen-komponen pembelajaran, berbagai paradigma dan pendekatan pendidikan anak usia dini serta membahas mengenai berbagai model pendekatan anak yang meliputi konsep, proses pembelajaran dan strategi penilaiannya.

Referensi :

a) Coughlin, Pamela A. (1997). Menciptakan Kelas yang Berpusat pada Anak: Versi Bahasa Indonesia. Jakarta: Children Resources International.
b) Linda Campbell, dkk. (2004) Metode Praktis Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences: Versi Bahasa Indonesia. Jakarta: Intuisi Press.
c) Masitoh, Ocih, Heny, DJ. (2003) Pendekatan Belajar Aktif di Taman Kanak-Kanak, Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Bagian Proyek Peningkatan Tenaga Kependidikan.
d) Moeslihatoen (1995), Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak, Jakarta. Departemen Kebudayaan.
e) Seefeldt, Carol & Wasik, Barbara A. (2008) Pendidikan Anak Usia Dini. Versi Bahasa Indonesia. Jakarta: Indeks.
f) Semiawan, Conny. R. (2002) Belajar dan Pembelaaran dalam Taraf Usia Dini. Jakarta: PT Prenhallindo.
g) Solehuddin, M (2000) Konsep Dasar Pendidikan Pra Sekolah. Bandung: Fakultas Ilmu pendidikan UPI Winataputra, Udin S. (2008) Teori Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Universitas Terbuka.
h) Essa, E.L. 2003. Introduction to Early Childhood Education. Canada: Thomson Delmar Learning Inc.
i) Goldstein, J.H. (eds). 1994. Toys, Play, and Child Development. Australia. Cambridge University Press.
j) Suyanto, Slamet (2005) Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Yogyakarta:
k) Hikayat Publising.
l) Wortham, S.C. 2005. Assessment in Early Childhood Education. New Jersey: Pearson Merrill Prentice Hall.

9. Analisis Nutrisi dan Pengasuhan AUD

Mengkaji tentang hakekat keluarga yang mencakup pengertian, tujuan,

peran, tanggung jawab keluarga, kajian tentang perilaku anak serta interaksi sosial edukatif orang tua dan anak, pengenalan pola-pola pengasuhan anak usia dini (AUD), jenis-jenis stimulasi fisik, psikis dan sosial pada anak usia dini (AUD), teori dan praktek pengasuhan anak, perawatan dan pengasuhan anak (asih, asah, asuh), kemampuan mendeteksi dini secara sederhana pengetahuan dasar kesehatan dan penyakit, keamanan dan keselamatan anak, serta merencanakan dan menilai komposisi makanan untuk anak dan mengembangkan pengenalan etika dalam makan dan sosialisasi makanan sehat, serta cara memberikan stimulasi yang tepat dengan **memanfaatkan berbagai teknologi** sesuai dengan tahap perkembangan AUD.

Referensi :

a) Achmad Djaeni Sediaotama. 2000. Ilmu Gizi. Jakarta: Dian Rakyat.
b) Byrd-Bredbenner, Carol, dkk. 2009. Wardlaw's Perspectives in Nutrition Eighth Edition. New York: Higher Education.
c) Catur, Adi Annis. 2012. Konsep Angka Kecukupan Gizi (AKG)-Recommended Daily Allowance (RDA). Surabaya: Dept. Gizi Kesehatan FKM Universitas Airlangga.
d) Chamidah, Atien Nur. 2012. Status Gizi Anak Usia Dini. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
e) Engel, Joyce K. 2006. Pocket Guide Series Pediatric Assessment. Missouri: Mosby Elsevier.
f) Hasibuan, Rachma. 2017. Kesehatan, Gizi, Keamanan dan Keselamatan Anak Usia Dini. Surabaya: Unesa University Press.
g) Hay, William W, dkk. 2011. Current Diagnosis & Treatment Pediatric 20th Edition. New York: McGraw-Hill Lange.
h) Illingworth, Ronald S. 1979. The Normal Child (Some Problems of The Early Years and Their Treatment). New York: Churchill Livingstone.
i) Kartono Muhammad. 1993. P3K (Pertolongan Pertama pada Kecelakaan). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
j) Kathryn Piziali Nichol MD. Panduan Menyusui. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
k) Kemdikbud. 2015. Petunjuk Teknis Penyelenggaraan PAUD Holistik Integratif di Satuan PAUD. Jakarta: Kemdikbud.
l) Merryana Adriani dan Bambang Wirjatmadi. 2012. Peranan Gizi dalam Siklus Kehidupan. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
m) Nicola Graines. 2005. Brain Foods for Kids. Jakarta: Erlangga.
n) Ningrum, Mallevi Agustin. 2016. Pola Pengasuhan Anak Usia Dini. Surabaya: Unesa University Press.
o) Ningrum, Mallevi Agustin. 2017. Permasalahan dan Bimbingan

AUD. Surabaya: Unesa University Press.
p) Noe'man, Rani Razak. 2012. Amazing Parenting (Menjadi Orangtua Asyik, Membentuk Anak Hebat). Jakarta: Noura Books.
q) Santosa Soegeng, Ranti Lies Anne. 1996. Kesehatan dan Gizi. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti.
r) Sjahmien Moehji. 2002. Ilmu Gizi. Jakarta: Erlangga.
s) Steven A. Dowshen, dkk. 2002. Panduan Kesehatan Balita. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
t) Sunita Almatsier. 2006. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
u) Soegeng Santoso. 2008. Kesehatan dan Gizi. Jakarta: Universitas Terbuka.
v) Vera Uripi. 2004. Menu Sehat untuk Balita. Jakarta: Puspa Swara.

10. Integrasi Seni dalam PAUD

Mengkaji Hakikat Pendidikan Seni bagi Anak Usia Dini, Konsep Kreativitas anak usia dini, Kreativitas Musik, Kreativitas Tari, Kreativitas teater, Kreativitas Seni Rupa dan Kerajinan (menggambar, mewarnai, menggunting, melipat, menempel,dan lain-lain), Kreativitas Gerak pada Anak Usia Dini, serta rancangan pembelajaran seni untuk anak usia dini.

Referensi :

a) Elindra Yetti (2019). Pengembangan Kreativitas Seni Anak Usia Dini. Makasar : LPP- Mitra Edukasi.
b) Isbell, Rebecca T. Isbell & Raines, S. C. (2007). Creativity and the Arts with Young Children. USA: Delmar Cengage Learning.
c) Isbell, R. T., & Raines, S. C. (2007). Creativity and the Arts with Young Children Second Edition (Second). USA: Delmar Cengage Learning. Jaques-Dalcroze, T. (n.d.). SKILLS.
d) Koster, J. B. (2009). Teaching the Arts to Young Children. USA: Wandsworth Cencage Learning.
e) Ismail, A. (2006). Menjadi Cerdas dan Ceria dengan Permainan Edukatif. Yokyakarta: Pilar Media.
Slavin, R. (2006). Education Psychology. USA:
f) Alin & Bacon. Sternberg, R.J. (2005). Creativity. New York: Cambridge University Press.

11. Filsafat Ilmu

Mengkaji tentang ontologi, epistemologi, dan aksiologi ilmu dalam konstelasi berbagai pengetahuan lainnya, serta perkembangan pengetahuan ilmiah. Pembahasan tentang ontologi ilmu difokuskan pada unsur realitas empirik (empiricism) seperti fakta, data, dan

informasi tanpa melepaskannya dari realitas rasional (rationalism), serta kedudukannya dalam kegiatan ilmiah. Epistemologi ilmu difokuskan pada metode ilmiah dan operasionalisasinya dalam metodologi penelitian. Aksiologi ilmu membahas nilai- nilai yang terkait dengan kegiatan keilmuan baik secara internal, eksternal, maupun sosial.

Referensi :

a) Bagir, Haidar. 2005. Buku Saku Filsafat Islam. Penerbit Arasy, PT Mizan Pustaka, Bandung.
b) Marimba, Ahmad. 1964. Pengantar Filsafat Pendidikan. Bandung: Al-Ma'arif.
c) Golshani, Mehdi. 2003. Filsafat Sains Menurut Al Qur'an. Penerbit Mizan, Bandung.
d) Haeruddin. 2003. Sumbangan Peradaban Islam Terhadap Perkembangan Filsafat dan Ilmu Pengetahuan. Makalah Pengantar Filsafat.
e) Magnis-Suseno, Frans. 1992. Berfilsafat dari Konteks. PT Gramedia Pustaka Utama.
f) Mehra, P. S. 1968. Pengantar Logika Tradisional. Binacipta. Bandung.
g) Poespowardojo, Soerjanto. 1991. Filsafat Pancasila: Sebuah Pendekatan.
h) Soedjono, Dirdosisworo. 1995. Pengantar Epistimologi dan Logika. Penerbit Remaja Karya. CV. Bandung.
i) Takwin, Bagus. 2001. Filsafat Timur. Penerbit Jalasutra: Yogyakarta.
j) Verhaak, C dan R. Haryono Imam. 1991. Filsafat Ilmu Pengetahuan: Telaah Atas Cara Kerja Ilmu-Ilmu. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

Q. Rencana Implementasi Hak Belajar di Luar Prodi

1. Semester 2 mahasiswa menempuh mata kuliah Internship sebanyak 4 sks. Mahasiswa memperoleh kesempatan kegiatan di luar prodi dalam bentuk kegiatan mengajar di kampus, memberi pelatihan/workshop kepada guru PAUD, atau dalam bentuk proyek kemanusiaan.
2. Pelaksanaan kegiatan pada mata kuliah Internship bisa dilakukan di dalam negeri atau di luar negeri.

3. Mahasiswa membuat laporan hasil pelaksanaan kegiatan sebagai tagihan tugas mata kuliah Internship.

R. Tata cara penerimaan mahasiswa pada berbagai tahapan kurikulum

Penerimaan mahasiswa pascasarjana Unesa dilakukan dengan login melalui link: https://admisi.unesa.ac.id/

Jalur penerimaan yang dibuka untuk Pascasarjana Unesa meliputi:

1. Jalur Reguler
2. Jalur Beasiswa Fresh Graduate, ditujukan khusus bagi alumni S1 Unesa.
3. Jalur Kerjasama.

S. Manajemen dan Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum

Pengembangan, implementasi, dan evaluasi kurikulum memerlukan tatakelola sesuai dengan tugas pokok dan fungsi setiap elemen yang terlibat, sebagai berikut:

1. Prodi merestrukturisasi atau merevitalisasi kurikulum prodi sesuai dengan pedoman pengembangan, implementasi, dan evaluasi kurikulum UNESA.
2. Prodi menyusun dokumen kurikulum prodi sesuai dengan pedoman pengembangan, implementasi, dan evaluasi kurikulum UNESA.
3. Prodi mengimplementasikan kurikulum prodi sesuadengan pedoman pengembangan, implementasi, dan evaluasi kurikulum UNESA.
4. Prodi mengevaluasi kurikulum prodi sesuai dengan pedoman pengembangan, implementasi, dan evaluasi kurikulum UNESA.
5. Prodi menindaklanjuti hasil audit kurikulum dalam rangka restrukturisasai/ revitalisasi kurikulum.